

## ABSTRAK

Fajrina Rahayu. 2022. **Peristiwa Hijrah Divisi Siliwangi dari Jawa Barat ke Jawa Tengah Tahun 1948**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peristiwa dari hijrah yang dilakukan Divisi Siliwangi dari Jawa Barat ke Jawa Tengah tahun 1948. Adapun tujuan penelitian ini diperkecil ke dalam beberapa bagian, yaitu alasan hijrah Divisi Siliwangi, konsolidasi sebelum hijrah, proses perjalanan hijrah dan kondisi Divisi Siliwangi setelah di Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis yang berasal dari sumber data primer dan sekunder seperti arsip dokumentasi, buku dan jurnal lainnya. Langkah-langkahnya melalui 4 tahap yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil data menunjukkan bahwa alasan hijrah yang dilakukan Divisi Siliwangi dampak dari Perjanjian Renville yang antara Kabinet Amir Syarifudin dan Belanda didalam perundingan tersebut mempersempit wilayah kekuasaan Republik Indonesia. Konsolidasi sebelum hijrah terdiri dari unsur-unsur pimpinan Divisi Siliwangi, penyampaian perintah hijrah melalui kurir dan pemberangkatan hijrah. Perjalanan hijrah ini melalui jalur darat dengan menggunakan kereta api dan laut dengan menaiki kapal laut. Kondisi Divisi Siliwangi di Jawa Tengah justru semakin menderita karena adanya kebijakan reorganisasi dan rasionalisasi oleh Kabinet Hatta dengan cara memperkecil jumlah anggota tentara dan perubahan struktur yang mengharuskan Divisi Siliwangi berpisah dengan kawan yang menemaninya saat hijrah. Selama di Jawa Tengah, Divisi Siliwangi diperintahkan untuk menumpaskan PKI-Muso di Madiun. Dampak dari hijrahnya Divisi Siliwangi yaitu kekosongan kekuasaan di Jawa Barat yang dimanfaatkan oleh Hizbullah untuk mendirikan negara islam.

**Kata Kunci:** *Divisi Siliwangi, Hijrah, Perjanjian Renville*

## ***ABSTRACT***

The purpose of this study was to find out the background of the hijrah order carried out by the Siliwangi Division from West Java to Central Java in 1948. The purpose of this study was reduced to several parts, namely the reasons for moving to the Siliwangi Division, consolidation before the hijrah, the process of the migration journey and the conditions of the Siliwangi Division. after in Central Java. The research method used is the historical method derived from primary and secondary data sources such as archived documentation, books and other journals. The steps go through 4 stages, namely: heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results of the data show that the reason for the hijrah carried out by the Siliwangi Division was the impact of the Renville Agreement between the Cabinet of Amir Syarifudin and the Netherlands in the negotiations narrowing the territory of the Republic of Indonesia. The consolidation before the hijrah consisted of elements from the leadership of the Siliwangi Division, the delivery of hijrah orders by courier and the departure of the hijrah. This hijrah journey is by land by train and by sea by ship. The condition of the Siliwangi Division in Central Java actually suffered even more due to the policy of reorganization and rationalization by the Hatta Cabinet by reducing the number of members of the army and changes in structure that required the Siliwangi Division to separate from the friends who accompanied it during the hijrah. While in Central Java, the Siliwangi Division was ordered to crush the PKI-Muso in Madiun. The impact of the migration of the Siliwangi Division was a power vacuum in West Java which was used by Hezbollah to establish an Islamic state.

**Keywords:** *Divisi Siliwangi, Hijrah, Perjanjian Renville*